



Penyuluhan Kesehatan Ternak, Manajemen Reproduksi, dan Pemeliharaan Kesehatan Kandang Pada Peternakan Sapi

¹Anita Rinawati, ¹Rahmanisa Anggraeni ✉, ¹Novtiana Putri, ¹Aji Kristanto

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹

| Informasi Artikel | ABSTRAK |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kata kunci: Kesehatan ternak, Sapi, Produksi, Manajemen, Reproduksi.</p> | <p>Masyarakat Desa Loning, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo mayoritas adalah petani yang memiliki ternak sapi. Kebersihan kandang merupakan hal penting agar ternak terhindar dari berbagai penyakit. Pengetahuan mengenai perawatan kandang sapi perlu diberikan kepada peternak untuk membantu meminimalisir kerugian yang terjadi akibat masalah kesehatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi dalam mengelola kebersihan kandang sapi. Pengabdian dilakukan pada bulan Januari 2023 yang diikuti oleh kumpulan kelompok tani dan peternak sapi sejumlah 15 orang di Desa Loning. Hasil sebelum dilakukan penyuluhan pada saat observasi sebanyak 80% kebanyakan belum dapat menjaga kebersihan kandang sapi dengan benar, bahkan tata letak dan bangunan kandang masih ada yang belum layak untuk di tempati oleh sapi. Tingkat kepuasan setelah diadakan pengabdian menunjukkan sangat puas sebesar 85%. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperlukan upaya pendampingan oleh dinas terkait kepada para peternak agar kesehatan, manajemen reproduksi, dan kandang ternak semakin baik dan dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat yang beternak sapi.</p> |
|  | <p>DOI: https://doi.org/10.37729/gemari.v1i2.3937</p> |

Corresponding Author:

Rahmanisa Anggraeni

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

✉ email: rahma06112001@gmail.com

1. Pendahuluan

Peternakan merupakan suatu proses atau kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak dternakkan di antaranya sapi, ayam, kambing, domba, dan babi yang termasuk dalam kelompok hewan ternak ruminansia. Kebutuhan akan daging menjadi faktor utama dalam budidaya ternak selain itu pada sebagian hewan juga diambil susunya misalnya sapi. Di pedesaan umumnya sapi dternakkan pada kandang tanpa alas, kondisi kandang seadanya, dan pakan yang diberikan adalah pakan alami rumput, jerami, dan pakan *comboran*.

Dalam pelaksanaannya, budidaya ternak sapi memiliki tantangan tersendiri, namun jika peternakan dikelola dengan baik, memperhatikan kesehatan dan manajemen reproduksi, pemberian pakan yang baik untuk ternak akan menghasilkan pendapatan yang besar, terutama pada hari-hari besar keagamaan.

Produktivitas ternak ruminansia sangat bergantung dari aspek-aspek tersebut, sehingga diperlukan adanya manajemen ternak dan tata kelola peternakan dengan baik.

Dari sekian banyak penyebab dan masalah pada ternak adalah pengetahuan tentang ternak dan manajemen reproduksi. Sebagian peternak belum mengetahui tata kelola manajemen reproduksi antara lain pola perkawinan, pengetahuan tentang ciri-ciri estrus, kemampuan deteksi estrus, dan gejala gangguan reproduksi pada sapi potong. Kegagalan dalam deteksi estrus dapat disebabkan oleh ternak dengan masa estrus yang pendek atau mengalami silent heat, dan juga karena kemampuan peternak yang belum memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam mengenali gejala estrus sehingga berakibat pada gagalnya deteksi estrus (Sirat, Hartono, dkk., 2022; Sirat, Santosa, dkk., 2022). Bagi peternak yang telah memiliki pengalaman dan memiliki pengetahuan terkait gejala estrus akan mampu melakukan deteksi birahi dari perubahan tingkah laku ternak atau perubahan pada organ reproduksi yang secara visual dapat dilihat. Deteksi birahi harus dilakukan 2 kali yakni pada pagi dan sore hari (Dolewikou dkk., 2022).

Ternak khususnya sapi tidak sekedar memelihara kemudian memberi pakan, serta membersihkan kandang, namun terdapat beberapa aspek yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya reproduksi pada ternak, maka para peternak harus memahami dengan baik tentang: (a) umur pubertas, (b) angka kebuntingan (*conception rate*); (c) jarak antar kelahiran (*calving interval*); (d) jarak waktu antara melahirkan sampai bunting kembali (*service periode*); (e) angka kawin per kebuntingan (*service per conception*); dan (f) angka kelahiran (*calving rate*), serta lama kebuntingan (Ihsan & Wahjuningsih, 2011; Lomboan dkk., 2017).

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah kesehatan ternak. Aspek ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi baik sapi potong maupun sapi perah. Penyakit yang menyerang ternak diketahui dapat menurunkan pembentukan daging serta produktivitas ternak karena gangguan penyerapan nutrisi. Adapun manajemen kesehatan hewan berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosekuriti dengan menjaga higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian obat cacing dan multivitamin (Nuraini dkk., 2020a; Zulfanita dkk., 2017).

Desa Loning yang berada di wilayah kecamatan Kemiri merupakan salah satu desa di kabupaten Purworejo, yang memiliki potensi alam yang melimpah. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani, pedagang, dan peternak. Loning terkenal dengan centra bibit buah-buahan dan tanaman keras. Dengan kondisi di desa Loning khususnya di dusun Krajan dan sekitarnya saat ini masih minim pengetahuan tentang standarisasi kandang ternak dan diperlukan melakukan manajemen perkandangan yang baik oleh peternak. Hal ini dikarenakan kegiatan beternak sapi hanya menjadi kegiatan sampingan bukan pokok, peternak belum menyadari bahwa ini menjadi kegiatan sampingan. Beternak sapi ini hasilnya cukup menjanjikan. Potensi ekonomi beternak sapi menjadi lapangan usaha cukup tinggi dengan beberapa kelebihan dibandingkan perjuangan ternak ruminansia lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai kandang sapi dan manajemen reproduksi ternak sapi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan potensi ternak sapi di wilayah tersebut.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Desa Loning, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo pada Hari Rabu Tanggal 25 Januari 2023 dengan diikuti oleh kelompok tani Desa Loning. Undangan peserta penyuluhan sebanyak 15 orang, akan tetapi yang menghadiri acara penyuluhan hanya 10 orang, ketidakhadiran disebabkan karena sebagian tamu undangan kerja pada jam kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

Target kegiatan pengabdian meliputi tahap I melaksanakan evaluasi permasalahan dalam perawatan kandang yang dijalankan oleh kelompok tani desa Loning. Dalam hal ini sebagian pemilik kandang belum melakukan perawatan kandang secara benar. Pada saat observasi sebanyak 80% belum melakukan perawatan kandang secara benar, bahkan belum dapat mengetahui tentang manajemen kandang yang baik dan benar. Tahap II melaksanakan pendampingan dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen kandang kelompok tani desa Loning agar terhindar dari wabah penyakit ternak. Tahap III pada kegiatan monitoring antara narasumber dan pemilik kandang bertujuan untuk memonitor hasil kegiatan dari pelaksanaan pendampingan penyuluhan, serta identifikasi hambatan yang timbul dan disiapkan solusi untuk pemecahan masalah.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Desa Loning, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo pada Hari Rabu Tanggal 25 Januari 2023 dengan diikuti oleh kelompok tani di desa Loning. Acara pembukaan acara diawali dengan sambutan dari Kepala Desa, dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kepala Desa menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN karena mendapatkan perhatian dari dan berbagi pengetahuan dari pihak universitas dengan diadakannya kegiatan di desanya. Harapannya agar hubungan baik dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan yang positif untuk pembangunan desa.

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini meliputi manajemen reproduksi ternak dan kesehatan ternak terutama sapi. Melihat permasalahan utama dari para peternak yang ada di desa Loning, maka hal utama yang disampaikan adalah tentang kandang. Kandang dalam usaha peternakan berfungsi untuk melindungi ternak dari pemangsa, mencegah ternak agar tidak ke mana-mana yang dapat menyebabkan kerusakan, tempat makan dan minum, tempat tidur/istirahat ternak, tempat kawin dan beranak, tempat pembuangan kotoran ternak, tempat merawat ternak yang sakit, dan dapat memudahkan pengontrolan ternak. Dengan fungsi yang demikian, agar kandang tahan lama maka perlu dirawat. Harus rutin dibersihkan, apabila ada bagian yang rusak segera diperbaiki agar tidak meluas. Selain itu, ukuran kandangnya harus disesuaikan dengan bobot ternak apa yang dibudidayakan (Fikar & Ruhyadi, 2010). Proses pembersihan kandang sapi dikerjakan sesuai prosedur yang ada dalam manajemen pemeliharaan. Pembersihan kandang meliputi bak pakan, bak minum, lantai kandang serta lingkungan kandang. Alat yang digunakan dalam pembersihan kandang berupa kayu pendorong feses, sekop, sapu lidi serta karung untuk menampung kotoran yang akan dijadikan pupuk organik.

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melakukan program penyuluhan perawatan kandang yang mendatangkan narasumber Setio Hermawan, pemilik Berkah Setia Farm yang beralamat di Desa Depokrejo Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Diikuti oleh beberapa anggota kelompok tani desa Loning.

Disampaikan oleh narasumber Setio Hermawan, bahwa pentingnya menjaga serta merawat kebersihan kandang. Kandang yang bersih selain mencegah timbulnya penyakit, juga memberikan kenyamanan bagi ternak maupun peternak. Lantai kandang yang bersih sangat berpengaruh terhadap kebersihan udara di dalam ruangan kandang itu sendiri sehingga ternak menjadi lebih nyaman.

Keberhasilan peternakan terutama pada sapi diperlukan kesungguhan dan kesabaran para peternak untuk bisa menjaga kebersihan kandang dan merawat kebersihan sapi-sapi mereka. Sekali sapi harus dibersihkan dan dimandikan supaya sapi terhindar dari berbagai penyakit dan nafsu makannya meningkat. Pembersihan tempat pakan dilakukan jika diperlukan, tetapi untuk tempat minum dibersihkan secara rutin yaitu pada pagi hari. Sehingga diharapkan akan mampu menghasilkan ternak-ternak sapi yang berkualitas dengan kondisi sehat dan gemuk-gemuk (Nuraini dkk., 2020b; Qisthon dkk., 2023). Kegiatan penyuluhan perawatan kandang ini disambut sangat antusias oleh warga masyarakat maupun kelompok Tani Desa Loning, karena para peserta perlu memperbaiki kondisi kandang ternak sapi dan merasa perlu belajar tentang perawatan dan pengelolaan ternak sapi dari narasumber yang sudah sukses dalam beternak sapi. Dalam kegiatan penyuluhan perawatan kandang ini dihadiri oleh perwakilan pemerintah desa Loning dalam hal ini kepala Dusun krajan Desa Loning, ibu Alifah, dan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Purworejo, Dr. Anita Rinawati, M.Pd

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengelolaan kebersihan kandang bagi pemilik kandang sapi dan beberapa warga dari kelompok Tani (KWT) di desa Loning secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dikonsepkan. Jumlah warga yang hadir dalam pendampingan dari 15 warga yang diundang namun ada beberapa warga kiranya.

Tahap I dilaksanakan dengan memberikan metode ceramah mengenai manajemen kandang yang baik dan benar (Gambar 1). Pada kegiatan ini para peserta penyuluhan sangat antusias mengikuti kegiatan dalam perawat kandang sapi. Pada tahap II sesi pengabdian dengan mengunjungi (observasi) kandang sapi dusun Krajan dengan Narasumber dan pemilik kandang (Gambar 1). Pada tahap ini narasumber dan pemilik kandang sapi berdiskusi dan bertanya jawab mengenai manajemen kandang apakah sudah baik atau belum serta menanyakan tentang kesehatan sapi yang dimilikinya.

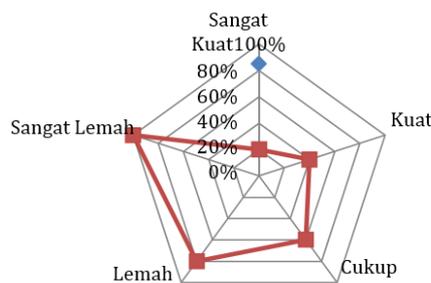


Gambar 1. Pemberian Materi Tentang Perawatan Kandang Sapi

Kegiatan pendampingan dapat berjalan lancar karena beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya acara, di antaranya yaitu adanya dukungan yang kuat dari peserta penyuluhan dan banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai kesehatan sapi.

Antusiasme warga masyarakat peserta penyuluhan dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang diajukan hingga berakhirnya acara. Selanjutnya kegiatan pendampingan ini di sambut baik oleh warga setempat bahkan berlanjut untuk meminta kembali pendampingan bagi warga di dusun lain dan berkelanjutan karena dapat dirasa manfaatnya secara langsung oleh para masyarakat. Peserta penyuluhan memerlukan pendampingan secara berkala terkait semua aspek dalam peternakan sapi. Mayoritas peternak hanya memelihara sapi dengan kandang sistem tanah dengan pakan alami dan kurang memperhatikan sanitasi/ kebersihan lingkungan kandang. Pemateri yang sekaligus peternak memaparkan bahwa hal utama yang menjadi keberhasilan penggemukan sapi adalah kebersihan kandang selain perawatan dan pakan yang berkualitas.

Pasca kegiatan penyuluhan, tim pengabdian melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan dengan memberikan angket singkat terkait tingkat kepuasan peserta. Berdasarkan hasil analisis dari angket terlihat bahwa kepuasan bagi para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian tentang penyuluhan perawatan kandang dengan menggunakan angket skala 1 sampai dengan 4 dari tidak puas, kurang puas, puas dan sangat puas. Maka dapat diambil kesimpulan dari Gambar 2 yaitu pada presentase untuk kurang puas dan tidak puas sebesar 0 % dan puas sebesar 60 %, sementara sangat puas sebesar 40 %. Hasil angket kepuasan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk grafik menginterpretasikan skor hasil pengamatan yaitu 85 %. Jika dilihat pada Gambar 2, jawaban 85 % menunjukkan hasil dengan Sangat (Setuju, Baik, Suka) atau Sangat Puas.



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Peserta Penyuluhan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan capaian kepuasan dari para peserta terhadap materi penyuluhan dan kebermanfaatannya, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan. Mitra kegiatan yang dalam hal ini adalah para peternak sapi di desa Loning memperoleh pengetahuan tentang manajemen reproduksi dan kesehatan ternak, termasuk bagaimana pengelolaan kandang dan pemberian pakan. Upaya ini perlu dilakukan secara konsisten agar pengetahuan para peternak semakin baik dan pengelolaan ternaknya sesuai dengan kualifikasi yang baik pula. Pola peternakan sapi tradisional perlu ditinjau kembali agar proses reproduksi dan produksi sapi semakin meningkat. Utamanya adalah faktor ekonomi yang bisa dicapai saat hari besar keagamaan misalnya Hari Raya Idul Adha, dimana saat itu permintaan hewan kurban tinggi dengan harga perekor sapi juga tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui ragam program, seperti halnya (Rusdiana, 2017) yang mengembangkan sistem Siwab untuk meningkatkan produksi dan nilai ekonomi sapi potong. Untuk program pembibitan juga perlu dilakukan agar keberlangsungan peternakan dapat bertahan baik dari pembibitan maupun pembelian bibit unggul baru (Romjali, 2018).

Hasil kegiatan pengabdian ini mengindikasikan bahwa perlunya kesadaran peternak untuk menjaga kesehatan ternak, memperhatikan sanitasi dan kebersihan kandang, serta pakan yang berkualitas akan meningkatkan produksi dan nilai ekonomi ternak yang dibudidayakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan bagi warga desa Loning, kecamatan Kemiri, telah terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Adapun capaian kegiatan meliputi pemberdayaan masyarakat desa terutama yang membudidayakan ternak sapi memperoleh pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan kandang sapi sehingga hewan ternak merasa nyaman di dalam kandang dan kesehatannya pun terjaga; adanya kegiatan ini memberikan informasi positif tentang manajemen reproduksi ternak sapi sehingga petani dapat merencanakan atau memperkirakan perkawinan dan kelahiran sapi. Upaya ini memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu disarankan adanya pendampingan dari dinas peternakan terakit melalui pembinaan peternak sehingga produksi sapi potong meningkat, kesehatan ternak sapi terjaga, kebutuhan akan daging sapi pada hari besar keagamaan dapat terpenuhi, dan peningkatan perekonomian warga semakin baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada warga dan kelompok Tani (KWT) di desa Loning, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo yang telah bekerja sama sebagai mitra dalam pelaksanaan Program Kerja mahasiswa KKN Tematik tahun 2023. Terima kasih juga dihaturkan kepada kepala desa Loning beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan izin kegiatan dan fasilitas untuk melaksanakan penyuluhan.

Daftar Pustaka

- Dolewikou, R. L., Siwa, I. P., Harmoko, H., Makatita, J., & Lainsamputty, J. M. (2022). Tingkat Pengetahuan Peternak Tentang Manajemen Reproduksi Kambing Lakor di Desa Lolotuara Kecamatan Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 255–260.
- Fikar, S., & Ruhyadi, D. (2010). *Beternak & Bisnis Sapi Potong*. AgroMedia.
- Ihsan, M. N., & Wahjuningsih, S. (2011). Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 12(2), 77–74.
- Lomboan, A., Paath, J. F., & Rimbing, S. C. (2017). Penampilan reproduksi ternak sapi potong di kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zootec*, 38(1), 102–113.
- Nuraini, D. M., Sunarto, S., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020a). Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2), 102–108.
- Nuraini, D. M., Sunarto, S., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020b). Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2), 102–108.

- Qisthon, A., Wanniatie, V., Ermawati, R., & Sirat, M. M. P. (2023). Diseminasi Tata Laksana Reproduksi, Kesehatan, dan Sanitasi Kandang serta Aplikasi Pengobatan Massal Ternak Sapi Potong di Desa Tambak Jaya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(1), 143–160.
- Romjali, E. (2018). Program pembibitan sapi potong lokal Indonesia. *Wartazoa*, 28(4), 190–210.
- Rusdiana, S. (2017). *Program Siwab untuk meningkatkan populasi sapi potong dan nilai ekonomi usaha ternak*. 35(2), 125–137.
- Sirat, M. M. P., Hartono, M., Ermawati, R., Santosa, P. E., Nisak, R., Adek Rayhan, R., Bayu Hadi Setya, I., Widowati, M., Hardiyanti, C., & Riyan, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Reproduksi dan Kesehatan serta Pengobatan Massal Ternak Sapi di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sakai Sambayan*, 6(1), 55–62.
- Sirat, M. M. P., Santosa, P. E., Qisthon, A., Siswanto, S., & Wibowo, M. C. (2022). Peningkatan kapasitas manajemen reproduksi, kesehatan dan perkandangan melalui penyuluhan dan pelayanan kesehatan ternak sapi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 42–56.
- Zulfanita, Z., Mudawaroch, R. E., & Wibawanti, J. M. W. (2017). Manajemen kesehatan ternak melalui pemberian jamu herbal fermentasi. *Surya Abdimas*, 1(1), 38–44.